

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Rahmad Hidayat¹, Khoirul Abidin²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email : khoirulabidin@uwks.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dari penelitian ini perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* dengan sampel 10 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun berturut-turut, sehingga menghasilkan 50 sampel. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian ini adalah regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS 25. Profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan sedangkan *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan tidak berpengaruh.

Kata Kunci: kinerja keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan ketepatan waktu pelaporan keuangan

ABSTRACT

The research aims to analyze the influence of financial performance, company size and managerial ownership structure on the timeliness of financial statement submission. The population of this study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This type of research is done with quantitative methods. The data collection method used in the study used a puposive sampling method with a sample of 10 companies over a 5-year observation period in a row, resulting in 50 samples. The analysis technique used for this test is logistic regression with the help of SPSS 25 software. Profitability, the size of the company affects the accuracy of the delivery of the company's financial statements while leverage, liquidity, ownership structure have no effect.

Keywords: *financial performance, company size, managerial ownership structure and financial reporting punctuality*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan sebagai media komunikasi yang berisi informasi tentang status keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan status keuangan perusahaan, dapat digunakan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan oleh para pihak pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dasar (seperti kreditur, investor, pemerintah, masyarakat dan lain-lain).

Menurut (PSAK 1:09, 2016) Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan

merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan seberapa besar kekayaan sebuah perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan sendiri memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Catatan atas laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan setiap tahun dapat memperoleh manfaat terbesar jika kinerja perusahaan dijelaskan secara tepat waktu. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan direview oleh akuntan publik untuk melindungi publik yang juga merupakan pemilik perusahaan tersebut. OJK dan BEI mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan rutin yang menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang telah terjadi, dan laporan tersebut akan segera dirilis ke publik melalui pengumuman di bursa atau investor, sehingga bisa langsung diterbitkan ke BEI atau melalui broker.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Salah satu kewajiban perusahaan adalah mempublikasikan laporan keuangannya agar pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut. Akan tetapi, tidak semua perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu (Marlina, 2015). Jadi apabila perusahaan didapati menunda pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi penyampaian laporan informasi. Ketepatan waktu diukur dalam selang waktu antara tahun berakhirnya periode

perusahaan dan tanggal ketika laporan keuangan diterbitkan dengan batas akhir tahun finansial (Mouna, 2013). Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan beberapa hal penting yang terkait dengan masalah ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, yang harus diperhatikan oleh perusahaan diantaranya adalah : 1) Mematuhi prinsip transparansi di pasar modal Indonesia dan menghindari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan; 2) Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modalnya pada perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera; 3) Meningkatkan tata kelola emiten di Indonesia; dan 4) Menjaga citra atau citra perusahaan di mata publik (Sulistyo, 2010).

Laporan rutin yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan tenggat waktu 120 hari. Sirkulasi iklan laporan keuangan tahunan tersebut minimal dua kali lipat dari sirkulasi surat kabar. Review laporan keuangan tengah tahunan terbatas waktu: 90 Hari, tidak diaudit: 60 hari, setelah audit: 120 hari. Mengiklankan laporan keuangan tengah tahunan, sirkulasi surat kabar tidak boleh kurang dari dua kali lipat dari sirkulasi surat kabar; laporan triwulanan harus disampaikan ke BEI dalam waktu 60 hari tidak diaudit, laporan kenaikan dana yang diterima dari masyarakat harus dilaporkan ke OJK Setiap 3 bulan, dan melaporkan pendaftaran bulanan.

Laporan berkala yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI merupakan laporan dari setiap peristiwa penting yang terjadi, dan wajib dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 48 jam. Laporan lain yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI adalah perubahan anggaran dasar perseroan selambat-lambatnya 5 hari setelah menerima perubahan tersebut; rencana rapat umum pemegang saham (dengan ketentuan laporan tersebut tidak diiklankan), laporan perubahan dewan direksi paling lambat adalah 48 jam dan deviasi lebih besar dari 10% dari nilai- nilai proyeksi yang dipublikasikan dalam waktu 2 hari setelah diketahui adanya deviasi.

Ketentuan mengenai kepatuhan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua OJK nomor KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, peraturan ini

menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya dan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada OJK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Kemudian, OJK memperkuat regulasi dan meningkatkan kualitas informasi pelaporan keuangan yang menjelaskan tentang penyampaian laporan keuangan yang diatur dalam peraturan No. X.K.6, Lampiran No. Kep-431/BL/2012 yang merupakan peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan, menjelaskan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan akan diberikan sanksi administrasi dan denda, perihal tersebut diatur dalam undang-undang. Sesuai dengan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/2004 yaitu Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi tertulis I untuk perusahaan yang terlambat sampai dengan hari ke-30 batas waktu penyampaian. Apabila hari kalender ke-31 sampai ke-60 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis II dan denda Rp 50 juta. Jika hari kalender ke-61 sampai ke-90 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis III dan denda Rp 150 juta, sampai dikenakan sanksi berupa penghentian sementara oleh bursa.

Penyampaian laporan keuangan kepada perusahaan publik juga telah diatur dalam peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK yaitu peraturan No. 29 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten dan perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (otoritas jasa keuangan) paling lama akhir bulan ke 4 setelah tahun buku berakhir.

Di antara semua peraturan mengenai tenggat waktu penyampaian laporan keuangan, banyak perusahaan yang masih terlambat menyampaikan laporan tahunannya. Keterlambatan laporan keuangan dihitung sejak tanggal rilis ke BEI,

keterlambatan laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi informasi yang telah dipublikasikan, sehingga akan mempengaruhi ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang sudah tidak relevan lagi. Dengan adanya peraturan tersebut menjadi bukti keseriusan bagi para pembuat peraturan dalam menanggapi kasus ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan. Selain tuntutan untuk mematuhi peraturan tersebut, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi hal penting dan pada dasarnya banyak faktor mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 sebanyak 10 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun berturut-turut, sehingga menghasilkan 50 sampel. Untuk penetapan jumlah sampel uji maka dipilih secara random dengan kriteria pemilihan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2012) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan selalu menyajikan annual report selama periode 2015–2019.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan dapat diakses melalui situs resmi perusahaan di BEI (www.idx.co.id) selama periode 2015- 2019.
3. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah dalam annual report selama periode 2015-2019.
4. Perusahaan pertambangan yang menampilkan data tanggal penyampaian laporan tahunannya.

5. Perusahaan pertambangan yang menampilkan data dan informasi keuangan yang lengkap terkait variabel dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Identifikasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu yang dikonotasikan dengan $y = 1$ (ya) untuk perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan dan $y = 0$ (tidak) untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang terdiri atas (*Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial).

Leverage

Leverage dapat didefinisikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan potensial keuntungan pemegang saham. Untuk mengukur tingkat *Leverage* perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Debt to Total Asset* (DTA) yang dihitung dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Marathani, 2013). Rasio ini diproksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) yaitu dengan cara melihat suatu perusahaan yang modalnya besar kemungkinan dibiayai dengan hutang. Dengan rumus yang digunakan yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Penelitian ini mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan proksi *current ratio*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk melunasi tingkat hutang jangka pendeknya. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Profitabilitas

dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu (Riyanto, 2011). Dalam penelitian ini profitabilitas dinyatakan dengan ROA (return on asset) yang diukur dengan membagi laba bersih dengan total aktiva, rasio ini dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai total asset. Pengukuran variabel ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural dari penjumlahan total aset perusahaan dan skala pengukur yang menggunakan skala rasio (Jogiyanto, 2000). Ukuran perusahaan di penelitian ini diprosikan dengan menggunakan logaritma natural total aset (Ln total aset) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Size) = Ln\ (Total\ Asset)$$

Struktur Kepemilikan Manajerial

Terdapat dua aspek yang menjadi pertimbangan kepemilikan yaitu kepemilikan Manajerial dan kepemilikan Institusional, sehingga struktur kepemilikan sangat penting untuk menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial berdampak lebih besar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dimana kepemilikan Manajerial dimiliki oleh publik/masyarakat sedangkan kepemilikan Institusional dimiliki oleh dewan direksi dan dewan komisaris (Dewayani dkk, 2017). Struktur kepemilikan manajerial dalam penelitian ini merupakan presentase kepemilikan saham tertinggi oleh pihak luar yang diukur dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$OWN = \frac{Saham\ Pihak\ Luar}{Total\ Saham}$$

Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Ketepatan waktu menunjukkan jeda waktu antara penyajian informasi yang diperlukan dengan *frekuensi* penyampaian laporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy, dimana kategori 1 berlaku untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 berlaku untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian

laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dikategorikan tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya sebelum tanggal 1 April, sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya setelah tanggal 31 Maret dikategorikan perusahaan yang tidak tepat waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	-5.91	6.65	.9436	1.45179
CR	50	.11	13.69	2.0376	2.40882
ROA	50	-1.54	.94	-.0174	.31390
SIZE	50	15.25	28.98	21.7920	5.15405
OWN	50	.03	1.01	.5466	.30003

Sumber: data diolah

Dari tabel 1 diatas penelitian ini menggunakan data sebanyak 50. Statistik dekriptif ini menjabarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -5.91, maksimum sebesar 6.65, rata-rata sebesar 0.94 dan standar deviasi sebesar 1.45.
2. Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0.11, maksimum sebesar 13.69, rata-rata sebesar 2.03 dan standar deviasi sebesar 2.40.
3. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -1.54, maksimum sebesar 0.94, rata-rata sebesar -0.01 dan standar deviasi sebesar 0.31.
4. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -5.91, maksimum sebesar 6.65, rata-rata sebesar 0.9436 dan standar deviasi sebesar 1.45179.
5. Struktur Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.03, maksimum sebesar 1.01, rata-rata sebesar 0.54 dan standar deviasi sebesar 0.30.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.205	8	.735

Sumber: data diolah

Dari tabel 2 memperoleh nilai *sig* sebesar 0.735 yang dimana lebih besar dari 0.05 sehingga model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Model Regresi Logistik

Tabel 3. Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	DER	-1.115	.647	2.970	1	.085	.328	.092	1.165
	CR	-.142	.245	.335	1	.562	.868	.537	1.402
	ROA	3.976	2.008	3.921	1	.048	53.311	1.041	2728.904
	SIZE	-.341	.135	6.393	1	.011	.711	.546	.926
	OWN	-.742	1.855	.160	1	.689	.476	.013	18.039
	Constant	6.813	2.939	5.372	1	.020	909.714		

a. Variable(s) entered on step 1: DER, CR, ROA, SIZE, OWN.

Sumber: data diolah

Dari tabel 3 menghasilkan uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Leverage* mempunyai nilai sig sebesar 0.085 yang lebih besar dari 0.05 yang tingkat signifikasinya (α) = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
2. Likuiditas mempunyai nilai sig sebesar 0.562 yang lebih besar dari 0.05 yang tingkat signifikasinya (α) = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima. Hal ini menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
3. Profitabilitas mempunyai nilai sig sebesar 0.048 yang lebih kecil dari 0.05 yang tingkat signifikasinya (α) = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

4. Ukuran perusahaan mempunyai nilai sig sebesar 0.011 yang lebih kecil dari 0.05 yang tingkat signifikasinya (α) = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
5. Struktur Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai sig sebesar 0.689 yang lebih besar dari 0.05 yang tingkat signifikasinya (α) = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 tidak diterima. Hal ini menunjukkan Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = 6.813 - 1.115 (DER) - 0.142 (CR) + 3.976 (ROA) - 0.341 (SIZE) - 0.742 (OWN)$$

Hasil regresi diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 6.813. jika nilai *Leverge*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Stuktur Kepemilikan Manajerial konstan maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 6.813.
2. Nilai koefisien *Leverage* sebesar -1.115. jika *Leverage* bertambah satu kesatuan, maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan turun sebesar -1.115.
3. Nilai koefisien Likuiditas sebesar -0.142. jika Likuiditas bertambah satu kesatuan, maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan turun sebesar -0.142.
4. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 3.976. jika Profitabilitas bertambah satu kesatuan, maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan naik sebesar 3.976 .
5. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0.341. jika Ukuran Perusahaan bertambah satu kesatuan, maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan naik sebesar -0.341.
6. Nilai koefisien Struktur Kepemilikan Manajerial sebesar -0.742. jika Struktur Kepemilikan Manajerial bertambah satu kesatuan, maka odd perusahaan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan turun sebesar -0.742

Tabel 4. Classification Table

	Observed		Predicted		
			KETEPATAN WAKTU		Percentage Correct
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step 1	KETEPATAN WAKTU	Tidak Tepat Waktu	34	5	87.2
		Tepat Waktu	3	8	72.7
Overall Percentage					84.0

a. The cut value is .500

Sumber: data diolah

Dari tabel 4 memperoleh hasil keterangan menurut prediksi sebanyak 39 perusahaan termasuk tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, sedangkan hasil observasi terdapat 34 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan dan sisanya 5 tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Sehingga ketepatan klasifikasi sebesar 87.2% (34/39). Menurut prediksi sebanyak 11 perusahaan termasuk tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, sedangkan hasil observasi terdapat 8 perusahaan yang tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan dan sisanya 3 tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Sehingga ketepatan klasifikasi sebesar 72.7% (3/11).

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis terhadap hasil regresi logistik langkah awal yang dilakukan adalah menilai *overall model* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	35.167 ^a	.296	.454

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: data diolah

Dari tabel 5 memperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.454. ini menunjukkan variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen sebesar 45.5% dan sisanya 54,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel penelitian.

Uji T (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	DER	-1.115	.647	2.970	1	.085	.328	.092	1.165
	CR	-.142	.245	.335	1	.562	.868	.537	1.402
	ROA	3.976	2.008	3.921	1	.048	53.311	1.041	2728.904
	SIZE	-.341	.135	6.393	1	.011	.711	.546	.926
	OWN	-.742	1.855	.160	1	.689	.476	.013	18.039
	Constant	6.813	2.939	5.372	1	.020	909.714		

a. Variable(s) entered on step 1: DER, CR, ROA, SIZE, OWN.

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menurut hasil dari pengujian statistic t variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Leverage* sebesar 0,085 dimana nilai signifikansi ini lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 tidak diterima dikarenakan secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Menurut hasil dari pengujian statistic t variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Likuiditas sebesar 0,562 dimana nilai signifikansi ini lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) = 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima dikarenakan secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
3. Menurut hasil dari pengujian statistic t variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Profitabilitas sebesar 0,048 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi signifikansi (α) = 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dikarenakan secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

4. Menurut hasil dari pengujian statistic t variabel menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,011 dimana nilai signifikasi ini lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikasi (α) = 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dikarenakan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
5. Menurut hasil dari pengujian statistic t variabel menunjukkan bahwa nilai signifikasi dari Struktur Kepemilikan manajerial sebesar 0,689 dimana nilai signifikasi ini lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikasi (α) = 5 %. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 tidak diterima dikarenakan secara parsial Struktur Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Uji F (Simultan)

Table 7. Hasil Uji Statistik f (Simultan)

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	17.524	5	.004
	Block	17.524	5	.004
	Model	17.524	5	.004

Sumber: data diolah

Dari tabel 7 memperoleh nilai sig sebesar 0.004 yang berada dibawah 0.05. ini menunjukkan hipotesis diterima yang artinya *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diketahui bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI. Hal ini dapat didefinisikan dengan adanya hubungan searah antara *Leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di BEI yang artinya apabila *Leverage* mengalami peningkatan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI semakin tepat waktu dan jika *Leverage* mengalami penurunan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

pada perusahaan pertambangan di BEI akan tidak tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI dan dibuktikan tidak diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diketahui bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI. Hal ini dapat didefinisikan dengan adanya hubungan searah antara Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di BEI yang artinya apabila Likuiditas mengalami peningkatan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI semakin tepat waktu dan jika Likuiditas mengalami penurunan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI akan tidak tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI dan dibuktikan tidak diterima.. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Setya Ningrum Putri (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI. Hal ini dapat didefinisikan dengan adanya hubungan searah antara Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di BEI, yang artinya apabila Profitabilitas mengalami peningkatan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI semakin tepat waktu dan jika Profitabilitas mengalami penurunan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI akan tidak tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa

Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI terbukti diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Herliana Widya Andini (2016), Venny Setya Ningrum Putri (2018), dan Jordi Richardo Bangabua (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI. Hal ini dapat didefinisikan dengan adanya hubungan searah antara Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di BEI yang artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI semakin tepat waktu dan jika Ukuran Perusahaan mengalami penurunan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI akan tidak tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI terbukti diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Dyah Esti Utami (2016) dan Jordi Richardo Bangabua (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diketahui bahwa Struktur Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI. Hal ini dapat didefinisikan dengan adanya hubungan searah antara Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di BEI yang artinya apabila Struktur Kepemilikan Manajerial mengalami peningkatan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang ada di BEI semakin tepat waktu dan jika Struktur Kepemilikan

Manajerial mengalami penurunan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI akan tidak tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI dan dibuktikan tidak diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Setya Ningrum Putri (2018) dan Jordi Richardo Bangabua (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi segala hutangnya tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dikarenakan tujuan perusahaan adalah memperoleh laba, dan laba yang tinggi akan membuat laporan keuangan perusahaan mengandung berita baik yang akan membuat perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan, perusahaan yang memiliki aset yang besar sudah pasti menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa saham yang tersebar di masyarakat atau publik belum tentu mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayani, M.R, Amin dan Dewi. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016)*. University Research Colloquium, 441-458
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, H. M. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF-Universitas Gajah Mada
- Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor : KEP-307/BEJ/07-2004. Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi
- Keputusan ketua Bapepam dan LK nomor KEP-346/BL/2011. Peraturan Nomor X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan public
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012. Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Marlina, Fia. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta
- Marthani, D.T. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2, No 1: Semester Ganjil 2013/2014*
- Mouna, A dan J. Anis. 2013. *Financial Reporting Delay and Investors Behavior: Evidence from Tunisia*. International Journal Management Bussines 3(1)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. 29/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan
- Sulistyo, W. A. N. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"*